

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Kelurahan Klender merupakan bagian dari kecamatan Duren Sawit yang memiliki luas wilayah sekitar 304.9 Ha. Kelurahan Klender berbatasan dengan kelurahan lain seperti, kelurahan Jatinegara, kelurahan Pondok Bambu, kelurahan Malaka, dan kelurahan Cipinang Muara.

Kelurahan Klender memiliki 17.472 kepala keluarga jumlah penduduknya menurut jenis kelamin terbagi menjadi :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin

LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH KESELURUHAN
40.837 Jiwa	34.593 Jiwa	75.430 Jiwa

Masyarakat Klender pada umumnya penduduknya memiliki mata pencarian seperti karyawan, wirausaha, dokter swasta, bidan swasta, pembantu rumah tangga, pensiunan PNS/TNI/POLRI, notaris, dosen

swasta, arsitektur, seniman jasa dan pengobatan alternative. Sedangkan pada tingkat pendidikannya masyarakat klender yaitu :

Tabel 4.2

Tabel jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKANNYA	JUMLAH JIWA
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	1.083 orang
2	Usia 3-6 tahun yang sedaang TK/Playgroup	4.980 orang
3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	62 orang
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	524 orang
5	Usia 18-56 tidak tamat SD	427 orang
6	Usia 18-56 tamat SD/ sederajat	9.305 orang
7	Usia 12-56 tidak tamat SLTP	1.211 oraang
8	Usia 12-56 tamat SLTA	12.007 orang
9	Usia 12-56 tamat SLTP	10.442 orang
10	Tamat SLTA/ sederajat	9.428 orang
11	Tamat D1/ sederajat	706 orang
12	Tamat D2/ sederajat	844 orang
13	Tamat D3/ sderajat	725 orang
14	Tamat S1/ sederajat	701 orang
15	Tamat S2/ sederajat	753 orang
16	Tamat S3/ sederajat	391 orang

RW 01 terdiri dari 15 RT. Luas wilayah lingkungan RW 01 adalah 62.039 m². Dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

Sebelah Timur : Jalan Raya Pahlawan Revolusi

Sebelah Barat : Kali Sunter

Sebelah Selatan : Jalan Pertanian Selatan (Berbatasan dengan Wilayah RW 04)

Sebelah Utara : Jalan Pertanian Tengah (Berbatasan dengan Wilayah RW 02)

Tabel 4.3

Data Penduduk

RT	KK %	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
01	58-64	86	89	175
02	23-26	49	55	104
03	83-92	137	141	278
04	75-92	165	180	2345
05	58-64	79	75	154
06	115-138	257	259	516
07	43-50	54	116	170
08	93-107	112	116	228
09	36-55	94	106	200
10	117-129	186	195	381

11	55-60	89	103	192
12	68-90	126	115	241
13	78-127	218	194	412
14	35-39	70	70	140
15	35-38	48	88	136
JUMLAH	972- 1187	1770	1902	3672

Sarana Prasarana

Lapangan Sepakbola : 1 lahan

Jumlah Sekolah : 1 (MI-MTS-MA Al- Falah)

Masjid : 1 (At-Taqwa)

Klinik : 1 (Al-Falah)

Praktek Dokter : 1 (Dokter umum)

MCK : 3 MCK

TK : 1 salsabila

PAUD : 1 kemuning

Posyandu : 2 (kemuning 1 dan kemuning 2)

Pengangguran : 294 jiwa 9 (usia produktif)

Usia Sekolah : 1101 jiwa

Usia yang Bersekolah : 660 jiwa

Penduduk di RW 01 terdiri dari 15 RT, yang lokasinya merupakan daerah padat penduduk. Fakta ini dapat terlihat dari jarak antara rumah yang satu dengan rumah yang lainnya sangat berdekatan. Kira-kira hanya 2 meter saja. Selain itu, warga yang kurang sadar akan kebersihan lingkungan. kemudian tata ruang yang semrawut atau tidak rapi. Ditambah lagi lokasi yang berada tidak jauh daribantaran kali yang dangkal dan dipenuhi oleh banyak sampah yang dibuang sembarangan oleh warga.

Upaya strategis dalam mengatasi masalah sampah adalah mendorong partisipasi masyarakat dalam pengolahan sampah dengan melakukan daur ulang kembali sampah yang tidak terpakai. sampah yang didaur ulang dapat mengurangi populasi sampah di Jakarta. Kertas merupakan sampah yang dapat di daur ulang kembali. Kertas sangat mudah ditemukan, kertas juga sudah menjadi bagian kehidupan seperti di sekolah, di kantor, maupun dirumah-rumah.

Pelatihan daur ulang kertas yang dilaksanakan di RW 01 kelurahan klender kecamatan duren sawit Jakarta timur selain dapat mengurangi jumlah sampah kertas di Jakarta juga dapat meningkatkan tingkat aktualisasi diri ibu-ibu RW 01 agar mempunyai keterampilan, kemampuan, dan kreativitas yang menambah kepercayaan dirinya. Proses aktualisasi diri itu tercipta karena tindak karya nyata,

produktivitas, kreativitas, dan keberhasilan. Demikianlah seterusnya, hingga seseorang bisa mencapai yang terbaik dari yang mungkin dia dapatkan. Jadi keberhasilan pengaktualisasian diri terlihat dengan nyata bukan karena diceritakan oleh orang lain atau dirinya sendiri (apalagi dengan dibesar-besarkan). Seseorang yang telah mengaktualisasikan diri, seluruh kesadaran dirinya akan menuntun pola pikir dan tindakannya, juga bijak dalam bersikap. Kebutuhan akan aktualisasi diri mencakup pemenuhan diri, kemudian bermanifestasi keluar melalui potensi diri untuk menjadi kreatif.

B. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum penyebaran atau distribusi data. Data yang disajikan adalah distribusi frekuensi masing-masing variabel, grafik histogram masing-masing variabel dan distribusi pengatagorian masing-masing variabel yang diperoleh melalui instrument-instrumen penelitian dan nilai hasil pelatihan daur ulang kertas secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Daur Ulang Kertas

Hasil pengumpulan data hasil belajar keterampilan membuat tempat ATK didapat dari nilai pengamatan yang diamati peneliti kepada 15 responden dengan 10 pernyataan.

Dari pengolahan data diperoleh skor terendah 6 dan skor tertinggi 10, skor rata-rata (mean) sebesar 9,13, standar deviasi sebesar 1,355. Rentang skor adalah 4, banyaknya kelas interval adalah 5, panjangnya kelas interval adalah 1. Distribusi skor hasil pelatihan daur ulang kertas dapat dilihat pada table dibawah ini :

Statistics

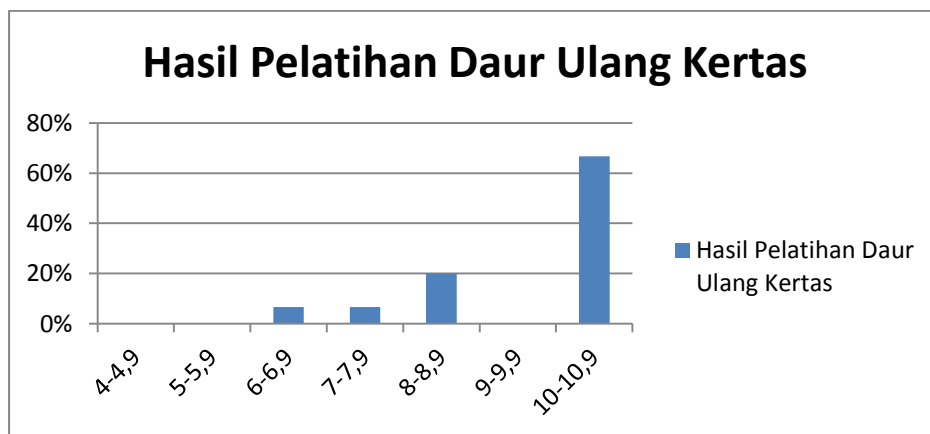
Pelatihan

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		9.1333
Median		10.0000
Std. Deviation		1.35576
Range		4.00
Minimum		6.00
Maximum		10.00

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Daur Ulang Kertas
(membuat tempat ATK)**

Frekuensi Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative
4-4,9	0	0%
5-5,9	0	0%
6-6,9	1	6,67%
7-7,9	1	6,67%
8-8,9	3	20%
9-9,9	0	0%
10-10,9	10	66,67%
TOTAL	15	100%

Penafsiran data hasil belajar keterampilan daur ulang kertas dapat digambarkan dalam grafik berikut :



Gambar 4.1 Gambar Grafik Hasil Pelatihan Daur Ulang Kertas

Perhitungan data yang terkumpul setelah dihitung dapat ditemukan bahwa jumlah skor variabel hasil penelitian daur ulang kertas

yang diperoleh melalui pengamatan sebesar 9.13% dari data yang diharapkan.

1. 10 orang ibu-ibu yang memiliki presentase sebesar 66,67% memiliki minat mengikuti pelatihan daur ulang kertas Koran yang cukup tinggi.
2. 3 orang ibu-ibu yang memiliki presentase 20% memiliki minat mengikuti pelatihan daur ulang kertas yang rendah.
3. 1 orang ibu-ibu yang memiliki presentase 6,67% memiliki minat mengikuti pelatihan daur ulang kertas yang sangat rendah.
4. 1 orang ibu-ibu yang memiliki presentase 6,67% memiliki minat mengikuti pelatihan daur ulang kertas yang sangat rendah.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa yang terbaik adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan keterampilan membuat tempat ATK dalam memberikan sumbangan terhadap gerakan yang terbiasa dengan nilai 9.13%.

2. Aktualisasi Diri

Hasil pengumpulan data aktualisasi didapat dari pengisian intrumen penelitian yang diberikan kepada 15 responden dengan 10 pernyataan.

Dari pengolahan data diperoleh skor terendah 8 dan skor tertinggi 10, skor rata-rata (mean) sebesar 9.53, standar deviasi (s) sebesar 0.743.

Rentang skor adalah 2, banyaknya kelas interval adalah 5, panjang interval kelas adalah 5. Distribusi skor aktualisasi diri dapat dilihat pada table dibawah ini :

Statistics

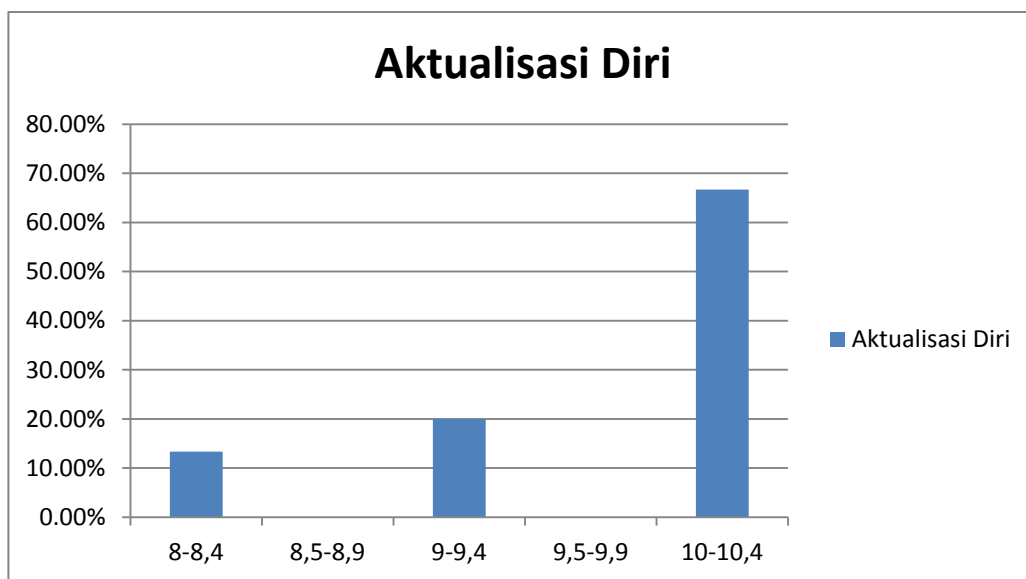
Aktualisasi

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		9.5333
Median		10.0000
Std. Deviation		.74322
Range		2.00
Minimum		8.00
Maximum		10.00

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Aktualisasi Diri

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative
8-8,4	2	13,33 %
8,5-8,9	0	0 %
9-9,4	3	20 %
9.5-9.9	0	0%
10-10,4	10	66,67 %
TOTAL	15	100%

Penafsiran data aktualisasi diri ibu-ibu dapat digambarkan dalam grafik berikut :



Gambar 4.2 Grafik Hasil pengumpulan data aktualisasi Diri

Perhitungan data yang terkumpul setelah dihitung dapat ditentukan bahwa jumlah skor variabel aktualisasi diri yang diperoleh melalui pengumpulan data sebesar 9.53.

1. 10 orang ibu-ibu yang memiliki tingkat presentase 66,67% mampu mencapai tingkat aktualisasi diri yang cukup tinggi.
2. 3 orang ibu-ibu yang memiliki tingkat presentase 20% mampu mencapai tingkat aktualisasi yang rendah
3. 2 orang ibu-ibu yang memiliki tingkat presentase 13,33% mampu mencapai tingkat aktualisasi yang rendah.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa yang terbaik adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan keterampilan membuat tempat ATK dalam memberikan sumbangan terhadap gerakan yang terbiasa dengan nilai 9,53%

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Ujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikan lebih dari 0.05.

Hasil uji normalitas menggunakan SPSS 20.0. menunjukkan nilai signifikan untuk variable X Pelatihan Disiplin sebesar 0.14 dan variable Y Peningkatan Kemampuan Disiplin 0.16 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pelatihan disiplin dan peningkatan kemampuan disiplin berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi untuk seluruh variable lebih besar dari 0.05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pelatihan	Aktualisasi
N		15	15
Mean		9.1333	9.5333
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	1.35576	.74322
	Deviation		
	Absolute	.405	.402
Most Extreme	Positive	.261	.265
Differences	Negative	-.405	-.402
Kolmogorov-Smirnov Z		1.570	1.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014	.016

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	Uji Kolmogrov Smirnov	Kesimpulan
Pelatihan daur ulang kertas	0.14	Normal
Aktualisasi diri	0.16	Normal

2. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Syarat untuk mengambil keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- a. Jika nilai signifikansi <0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- b. Jika nilai signifikansi >0.05 , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Hasil perhitungan untuk pengujian variabel X dan Y diperoleh output SPSS sebagai berikut :

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.481	3	9	.064

Nilai signifikansi pada table Test of Homogeneity of Variances sebesar 0.064, maka dinyatakan bahwa variabel (X) > dari 0.05 artinya data variabel tentang aktualisasi diri (Y) berdasarkan variabel pelatihan daur ulang kertas (X) mempunyai varian yang sama.

D. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Pengujian hipotesis

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Korelasi pearson digunakan untuk melihat apakah data yang menyediakan bukti cukup bahwa ada kaitan pengaruh antara variable – variable dalam populasi asal sample jenuh, jika ada pengaruh, seberapa kuat pengaruh antara variable tersebut. Keeratan pengaruh itu dinyatakan dengan nama koefisien korelasi.¹

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 20.0 dapat diketahui koefisien korelasi antara pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri sebesar 0.988 dimana r_{tabel} dengan derajat kebebasan $(n-1) = 14$ sebesar 0.514 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.988 > 0.514). Karena taraf signifikan hitung yang didapat lebih besar dari 0.05 (taraf

¹ Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Universitas Negeri Jakarta. Modul Pelatihan SPSS. (Jakarta. 2010), hlm. 67

signifikansi yang telah ditentukan). Dan dapat disimpulkan pengaruh pelatihan daur ulang kertas terhadap peningkatan aktualisasi diri sangat kuat.

Correlations

		Pelatihan	Aktualisasi
Pelatihan	Pearson Correlation	1	.988**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Aktualisasi	Pearson Correlation	.988**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada table uji *korelasi product moment (pearson)* bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 karena nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho Ditolak, disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri ibu-ibu. Karena koefisien korelasi hasilnya positif, maka pelatihan daur ulang kertas Koran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan aktualisasi diri ibu-

ibu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan daur ulang kertas Koran berpengaruh positif terhadap peningkatan aktualisasi diri ibu-ibu RW01 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t untuk mengetahui adakah hubungan atau tidak antara variabel hasil pelatihan daur ulang kertas Koran dengan variabel aktualisasi diri di dapat thitung sebesar (25.2) dan derajat kebebasan dengan uji satu pihak yaitu $dk=15-2=13$ serta taraf signifikansi 0.05 maka t_{tabel} sebesar 1.75 oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25.2 > 1.75$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan terdapat hubungan positif antara hasil belajar keterampilan membuat tempat ATK dengan aktualisasi diri, serta tinggi rendahnya hasil pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri.

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya koefisien determinasi yang dilakukan untuk mengetahui besaran kontribusi antara kedua variabel menggunakan model regresi yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0.988% bahwa hasil pelatihan daur ulang kertas koran mempunyai kontribusi terhadap aktualisasi diri.

E. Pembahasan

Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan mempunyai peranan penting dalam aktualisasi diri. Hal ini sesuai dengan teori hierarki kebutuhan *Abraham Maslow*.

Adapun hasil penelitian ini adalah 10 orang ibu-ibu yang memiliki presentase sebesar 66,67% memiliki minat mengikuti pelatihan daur ulang kertas Koran yang cukup tinggi. 3 orang ibu-ibu yang memiliki presentase 20% memiliki minat mengikuti pelatihan daur ulang kertas yang rendah. 1 orang ibu-ibu yang memiliki presentase 6,67% memiliki minat mengikuti pelatihan daur ulang kertas yang sangat rendah. 1 orang ibu-ibu yang memiliki presentase 6,67% memiliki minat mengikuti pelatihan daur ulang kertas yang sangat rendah. 10 orang ibu-ibu yang memiliki tingkat presentase 66,67% mampu mencapai tingkat aktualisasi diri yang cukup tinggi. 3 orang ibu-ibu yang memiliki tingkat presentase 20% mampu mencapai tingkat aktualisasi yang rendah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 20.0 dapat diketahui koefisien korelasi antara pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri sebesar 0.988 dimana r_{tabel} dengan derajat kebebasan = 15 sebesar 0.514 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.988 > 0.514). Karena taraf signifikan hitung yang didapat lebih besar

dari 0.05 (taraf signifikansi yang telah ditentukan). Dan dapat disimpulkan pengaruh pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri sangat kuat. Dan adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan daur ulang kertas Koran dengan peningkatan aktualisasi diri. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan daur ulang kertas Koran berpengaruh positif terhadap peningkatan aktualisasi diri ibu-ibu RW 01 Kelurahan Klender.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian saat ini. Hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah antara lain :

1. Penelitian hanya memiliki ruang lingkup terbatas dan tertentu karena hanya melihat hubungan hasil pelatihan saja dalam mengukur tingkat aktualisasi. Padahal masih banyak factor lain yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan aktualisasi diri ibu-ibu di RW 01.
2. Kurangnya referensi yang digunakan karena keterbatasan peneliti yang masih banyak kekurangan dan perbaikan.
3. Penelitian ini hanya bersifat sementara sehingga diperlukan penelitian selanjutnya.

4. Penelitian ini belum dapat dijadikan ketetapan keberhasilan dalam meningkatkan upaya peserta pelatihan dalam meningkatkan aktualisasi diri.
5. Penelitian ini mengukur hasil pelatihan berdasarkan dengan penilaian aktualisasi diri.

Dari beberapa keterbatasan yang sudah peneliti sampaikan, maka dalam hal ini peneliti berharap adanya penelitian lanjutan oleh peneliti lain di masa yang akan datang guna mengembangkan hasil penelitian saat ini.